

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin dalam kegiatan menjahit menggunakan media *pipe cleaner*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas anak dalam kegiatan menjahit dengan menggunakan media *pipe cleaner*, menunjukkan terjadinya peningkatan, yaitu pada siklus I sebanyak 9 anak dengan persentase 69,23% mencapai kategori aktif (kategori sangat aktif dan aktif), dan pada siklus II sebanyak 12 anak dengan persentase 92,30% mencapai kategori aktif (kategori sangat aktif dan aktif). Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan aktivitas anak, yaitu minimal 80% anak berkategori aktif. Hal tersebut terlihat dari, sebagian besar anak sudah aktif dalam melaksanakan kegiatan menjahit, anak sangat tertarik dan telah memahami penggunaan media *pipe cleaner*. Antusias anak dalam melaksanakan kegiatan sangat baik, anak dapat tenang dan fokus saat kegiatan menjahit.
2. Kegiatan menjahit menggunakan media *pipe cleaner* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan hanya ada 1 anak dengan

persentase 7,70% dari 13 anak yang berada dalam kategori berkembang sesuai harapan. Pada siklus I meningkat sebanyak 8 anak dengan persentase 69,23% dari 13 anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Dan pada siklus II meningkat sebanyak 13 anak dengan persentase 100% dari 13 anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan kemampuan motorik halus anak, yaitu minimal 80% anak berkategori berkembang sesuai harapan. Hal tersebut terlihat dari, keseluruhan anak sudah mampu mengkoordinasikan mata dan tangannya dengan baik, anak mampu memegang media *pipe cleaner* (kawat bludru) dengan benar dan bisa memasukannya ke lubang tatakan nasi. Konsentrasi anak ketika melakukan kegiatan sudah sangat baik dimana anak mampu menjahit dengan tepat tanpa ada lubang yg terlewat serta keterampilan anak dalam menjahit mampu menghasilkan karya yang baik.

Hal ini menjadi bukti bahwa penggunaan media *pipe cleaner* dalam kegiatan menjahit dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi hambatan belajar anak dalam kemampuan motorik halus anak, khususnya untuk meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan, konsentrasi, dan keterampilan anak. Penggunaan media *pipe cleaner* membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan dapat menarik minat dan perhatian anak.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Memberikan dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran.
- b. Mendukung upaya guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi Guru

- a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya lebih sering digunakan pada anak agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan bereksplorasi untuk menemukan hal-hal serta pengetahuan yang baru.
- b. Selalu menambah dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan untuk mengembangkan keterampilan.

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai tahap usianya.